

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang diperolehnya. Seperti halnya Perguruan Tinggi lain, Politeknik Negeri Jember mempunyai tiga program yang dikenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu jurusan yang berada di Politeknik Negeri Jember yaitu Jurusan Manajemen Agribisnis. Manajemen Agribisnis mempunyai tiga program studi salah satunya yaitu Program Studi Manajemen Agroindustri yang mempunyai tujuan pendidikan untuk mempelajari dan menguasai pengetahuan keterampilan industri di bidang pengelolaan keuangan dan permodalan, sistem produksi, sumberdaya manusia sampai pemasaran. Lulusan dari program studi ini diharapkan mampu menguasai ketrampilan teknis dan manajerial sebagai motivator, dan inovator dalam bidang agroindustri.

Praktik kerja lapang atau yang biasa disingkat dengan PKL adalah salah satu program dari lembaga yang masuk dalam kurikulum pembelajaran. Program ini merupakan konsep dalam mencetak dan membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keterampilan dan pengalaman. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori yang diperoleh di kampus saat kuliah dengan kenyataan didunia industri dan yang ada dilapangan. Mahasiswa yang akan melanjutkan ke dunia kerja, dunia industri tidak akan asing ataupun bingung apabila akan langsung diterjunkan atau bekerja di lapang bersama masyarakat. PKL ini dilakukan pada akhir semester dengan waktu yang telah ditetapkan yaitu 540 jam atau kurang lebih selama 3 bulan.

PKL selain bertujuan untuk melatih SDM agar terampil dalam penerapan ilmu yang telah di dapatkan dibangku kuliah juga sebagai sinkronisasi antara bidang ilmu yang telah diperoleh terhadap kondisi yang sesungguhnya terjadi pada industri maupun lapang. Mahasiswa diharapkan memiliki wawasan yang cukup luas mengenai dunia industri khususnya di PT Mitratani Dua Tujuh yang merupakan industri pengolahan pangan yang fokus pada proses pembekuan sayur-sayuran diantaranya yaitu edamame, okra, dan lain sebagainya. Mulai dari pengetahuan produk dilahan tanam secara langsung, proses analisa penerimaan produk datang dipabrik, proses pengolahan mulai dari pencucian hingga produk jadi sampai pada proses packaging sekaligus dengan analisa-analisanya.

Mitratani Dua Tujuh sebagai perusahaan Agroindustri yang berorientasi ekspor, dalam hal pemenuhan standar keamanan pangan dan kualitas produk memerlukan SDM yang berkualitas yang berkualitas dapat diperoleh dengan sistim perekrutan SDM yang sistematis dan standar dalam aspek personalitas, kompetensi, kreatifitas dan kesehatan dari para calon karyawannya.

Proses rekrutmen dilakukan dalam beberapa tahapan dengan persyaratan yang tersistem dan dilakukan oleh internal perusahaan maupun kerjasama dengan lembaga independen agar dari perekrutan yang dilaksanakan diperoleh karyawan dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Tahapan proses rekrutmen dituangkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan standar dalam perekrutan dan penetapan karyawan di Mitratani Dua Tujuh. SOP perekrutan dan Penetapan Karyawan tersebut disusun berdasarkan situasi dan kondisi dalam periode tertentu sampai diperlukan penyesuaian sesuai kebutuhan agar selalu update dan dapat dilaksanakan secara optimal. Berdasarkan latar belakang laporan PKL ini, penulis mengangkat judul PKL yaitu “Proses *Recruitment* karyawan Di Mitratani Dua Tujuh.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan dan menerapkan pengetahuan, pemahaman, dan

kemampuan mahasiswa dari bangku kuliah hingga mengaplikasikannya di perusahaan Mitratani Dua Tujuh yang bergerak dibidang pengolahan Sayur-sayuran.

- b. Mendapatkan pengalaman baru pada dunia kerja secara langsung sehingga dapat membandingkan antara teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah hingga mengaplikasikannya di lapangan.
- c. Menjalin hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dengan dunia industri dengan diadakannya PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari PKL adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menjelaskan alur dari proses *recruitment* yang ada di Mitratani Dua Tujuh.
- b. Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang ada di divisi *recruitment* dan solusi.

1.2.3 Manfaat PKL

Berdasarkan pada tujuan PKL yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

- a. Bagi lokasi PKL
Pada hasil laporan ini, diharapkan perusahaan dapat menggunakan laporan ini sebagai salah satu masukan dan sebagai bahan evaluasi di Mitratani Dua Tujuh untuk lebih maju lagi dalam proses *recruitment* kedepannya.
- b. Bagi penulis
Pada hasil laporan ini, diharapkan dapat menerapkan teori dari bangku perkuliahan dan mengaplikasikannya di perusahaan, menambah wawasan dan pengalaman kerja khususnya pada bidang *Recruitment*.
- c. Bagi pihak lain
Pada hasil laporan ini, diharapkan bagi pembaca untuk menjadikan landasan atau bahan acuan tentang proses *Recruitment* khususnya yang ada di Mitratani Dua Tujuh.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di Mitratani Dua Tujuh yang terletak di Jalan Brawijaya No. 83, Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan PKL dilakukan selama 540 jam dimulai dari 1 Oktober sampai 31 Oktober 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan PKL

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam PKL untuk mencapai tujuan antara lain:

a. Metode Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa mengajukan pertanyaan secara terbuka kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga mahasiswa mampu menyerap ilmu dan pengetahuan mengenai pekerjaan tersebut. Diskusi dilakukan terkait hal-hal yang secara khusus berkaitan dengan teori-teori dengan judul yang diambil.

b. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa mencari berbagai literatur ataupun referensi tentang kegiatan yang dilakukan saat Praktek Kerja Lapang (PKL).

c. Metode Kerja Lapang

Mahasiswa melaksanakan praktek kerja secara langsung di lapangan bersama para pekerja dalam kegiatan produksi sesuai ketentuan.

d. Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi terhadap setiap kegiatan kerja lapang yang telah dilakukan untuk memperkuat isi laporan yang disusun.